

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki potensi sumber daya yang tinggi, terutama di wilayah pesisir dapat berkontribusi pada tiga komponen penting tujuan pembangunan nasional, yaitu pertumbuhan ekonomi (*pro growth*), perluasan lapangan kerja (*pro job*) dan pengurangan kemiskinan (*pro poor*) (Sutoyo, 2022:307). Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan nasional karena berdampak langsung pada kehidupan sosial ekonomi dan kesehatan masyarakat wilayah pesisir seperti peluang untuk lapangan pekerjaan dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat, dan mampu memberikan sumber asupan gizi bagi masyarakat dari hasil tangkapan laut (Huda, 2018:25).

Keberadaan tambak dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Menurut Santri (2020:10), pembangunan tambak dapat berdampak positif terhadap masyarakat pesisir karena mampu meningkatkan pendapatan dan terpenuhinya kebutuhan keluarga. Hal ini sejalan dengan Sutoyo (2022:307) usaha tambak berdampak positif pada kesempatan kerja, pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan perumahan yang layak. Penelitian Fardi (2022) juga menemukan bahwa keberadaan tambak udang dapat berdampak positif karena meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Namun kenyataannya keberadaan tambak juga dapat berdampak negatif bagi masyarakat. Menurut Hidayatillah (2017:24) dampak pembangunan tambak

dapat menimbulkan kerusakan lingkungan seperti lokasi tambak di pinggir pantai dapat menimbulkan pencemaran air laut, terjadinya erosi, mengganggu biota laut, hingga berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat yang beraktivitas di laut yang tercemar menimbulkan penyakit gatal-gatal. Kondisi serupa juga terjadi di Desa Labuhan Lombok Kabupaten Lombok Timur dimana pembangunan tambak telah menimbulkan pencemaran lingkungan hingga mengganggu kesehatan masyarakat seperti air pantai tercemar yang menimbulkan gatal-gatal, gangguan pernafasan, bau menyengat sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat dipinggir pantai (Septiady, 2022:3)

Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu daerah dimana terdapat masyarakat yang membuka usaha tambak. Masyarakat membuka usaha tambak yaitu tambak udang dan tambak benur udang. Keberadaan tambak di daerah tersebut berdampak pada kerusakan lingkungan. Adanya pendirian bangunan dan tambak dipinggir pantai telah menimbulkan abrasi pantai terus menerus sehingga terjadi kerusakan pada tambak dan rumah (Jafaruddin, 2020: 1).

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa di Gampong Meunasah Baro Kecamatan Muara Batu terdapat tambak yang berada di pinggir pantai. Tambak tersebut dibangun dengan jarak kurang lebih 50 meter dari pinggir pantai. Tambak tersebut sebagian milik masyarakat di Gampong tersebut dimana mereka membuka tambak untuk budidaya udang vaname. Tambak masih aktif di fungsikan untuk memelihara udang. Namun demikian ada juga sebagian tambak yang tidak berfungsi dengan tidak memelihara apapun, bahkan sebagian tambak

ada yang mengalami kerusakan akibat saat air laut naik (Observasi, 15 Januari 2023).

Gampong Meunasah Baro merupakan salah satu *Gampong* di Kecamatan Muara Batu yang terdapat masyarakat yang membuka usaha tambak udang yang berada di pinggiran pantai. Ada 8 orang anggota masyarakat yang mendirikan tambak udang di pinggiran pantai dengan jumlah tambak yaitu 15 tambak. Setiap tambak memiliki luas 1500 meter. Setiap orang memiliki tambak lebih dari satu tambak. Tambak tersebut sebagian di bangun di lahan pribadi, namun sebagian di bangun di lahan milik orang lain dengan system sewa dengan jangka waktu sekali musim panen. (Wawancara awal dengan *Geuchik Gampong* Meunasah Baro, 21 Februari 2023).

Keberadaan tambak yang di bangun di pinggir pantai telah berdampak pada kehidupan masyarakat, seperti dampak lingkungan dimana air laut tercemar dengan berubah warna menjadi keruh dan menimbulkan bau tidak sedap sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat yang beraktivitas di pinggiran pantai seperti berenang, mandi hingga mencari ikan dan kerang. Selain itu, adanya tambak berdampak pada kesehatan masyarakat seperti masyarakat yang beraktivitas di laut yang dekat dengan area tambak mengalami gatal-gatal (Wawancara awal dengan *Geuchik Gampong* Meunasah Baro, 21 Februari 2023).

Masyarakat memandang pencemaran pantai disebabkan oleh pembuangan limbah tambak udang ke pantai dimana pipa pembuangannya ke laut. Hal ini menimbulkan aksi protes masyarakat terhadap pemilik tambak agar tidak membuang limbah ke pantai. Namun pemilik tambak tidak menghiraukan pendapat masyarakat dan masih membuang limbah ke pantai. Kondisi ini memicu

konflik berupa adu mulut antara masyarakat dengan pemilik tambak (Wawancara awal dengan salah satu Kepala Dusun di *Gampong Meunasah Baro*, 2 Maret 2023).

Masyarakat juga melakukan upaya dengan melaporkan kepada *Geuchik* dan memintanya untuk menghentikan aktivitas petambak udang yang membuang limbah tambak ke laut. *Geuchik* sudah menerima pengaduan masyarakat namun upaya tersebut belum membawa perubahan apapun dan pemilik tambak masih tetap membuang limbahnya ke laut (Wawancara awal dengan masyarakat *Gampong Meunasah Baro*, 7 Maret 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini perlu dikaji secara mendalam untuk memperoleh gambaran tentang dampak tambak terhadap masyarakat di *Gampong Meunasah Baro* Kecamatan Muara Batu Aceh Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak tambak udang terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di *Gampong Meunasah Baro*?
2. Bagaimana proses pembangunan dan pengelolaan tambak udang di *Gampong Meunasah Baro*?

1.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini pada dampak tambak udang terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di *Gampong Meunasah Baro*. Penelitian ini juga memfokuskan pada proses pemilihan lokasi, izin pendirian tambak, dan

pengelolaan limbah sebagai proses pembangunan serta pengelolaan tambak udang di *Gampong Meunasah Baro*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak tambak udang terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di *Gampong Meunasah Baro*
2. Mengetahui dan memahami proses pembangunan dan dan pengelolaan tambak udang di *Gampong Meunasah Baro*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu :

- a. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya kajian Sosiologi dalam mengkaji tentang dampak tambak terhadap masyarakat *Gampong Meunasah Baro*, serta memberikan manfaat sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

- b. Manfaat praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi kepada pembaca khususnya penelitian lanjutan mahasiswa dan aparatur *Gampong Meunasah Baro* tentang dampak tambak udang terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di *Gampong Meunasah Baro*.